

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Profil tanggung jawab pribadi siswa SMPN 1 Batujajar kelas VIII yang berlokasi di Desa Batujajar Kabupaten Bandung Barat menunjukkan variasi kategori sedang, berdasarkan dimensi, aspek maupun indikatornya.
2. Selama ini, layanan BK di SMPN 1 Batujajar dijalankan secara administratif dan normatif. Administratif, kegiatan yang diselenggarakan lebih banyak fokus pada penyelesaian administrasi kegiatan layanan BK. Normatif, sebab program yang dikembangkan belum pernah ada yang dikhususkan untuk meningkatkan tanggung jawab pribadi siswa, yang ada adalah rancangan program yang substansinya lebih pada hal-hal umum saja.
3. Program BK menggunakan teknik konseling *Assertive Training* dimulai dari rasional sampai kepada evaluasi program sebagai dasar untuk mengembangkan program selanjutnya. Sedangkan *assertive training* dilakukan melalui tahapan seperti; (1) pemberian materi tentang tanggung jawab pribadi, (2) pengkondisian perilaku, (3) mengembangkan ketegasan dengan mengontrol ketegangan, (4) berpikir positif, (5) latihan mendengarkan dan menumbuhkan keyakinan baha ada beberapa orang yang memiliki keterampilan mendengarkan.
4. Program BK dengan penggunaan *asertive training* terbukti efektif meningkatkan tanggung jawab pribadi siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batujajar Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan

adanya peningkatan skor pada posttest melalui uji t dan adanya perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti *treatment*.

B. Rekomendasi

Pada bagian ini disajikan sejumlah rekomendasi penelitian berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diutarakan sebelumnya.

1. Bagi Guru BK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi pikiran lebih mendominasi profil tanggung jawab pribadi siswa, oleh karena itu guru BK seyogianya menggunakan program yang dikembangkan ini untuk mengembangkan sekaligus menangani masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait tanggung jawab pribadi dengan selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Mengetahui kebutuhan siswa yang terkait dengan peningkatan tanggung jawab pribadi serta isu-isu yang berkembang dikalangan remaja yang *up to date*.
- b. Melakukan inovasi-inovasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada setiap aspek-aspek yang mempengaruhi peningkatan tanggung jawab pribadi siswa agar layanan tidak monoton sehingga siswa cepat merasa bosan.
- c. Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan program yang telah dilaksanakan dan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai efektifitas dan pengembangan program selanjutnya.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi dan rujukan studi terkait dengan materi-materi

kuliah pengembangan diri siswa, khususnya tentang bentuk-bentuk aktivitas atau program BK yang menyentuh wilayah aspek tanggung jawab pribadi siswa di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan teknik konseling *assertive training* untuk meningkatkan tanggung jawab pribadi perlu untuk diujicobakan ke sekolah-sekolah dengan cakupan yang lebih luas baik jenjang maupun disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Selain itu perlu juga dikembangkan lebih lanjut pada cakupan lingkungan sekitar sekolah termasuk pola asuh orang tua maupun teman sepergaulan siswa yang kemungkinan besar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tanggung jawab pribadi siswa berdasarkan hasil temuan-temuan di lapangan yang diabaikan dalam penelitian ini.